

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian modal sosial ekonomi petani padi sawah menunjang keberhasilan Gapoktan Serumpun Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo maka diperoleh kesimpulan:

1. Unsur modal sosial petani padi sawah di Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo menyatakan bahwa unsur-unsur modal sosial petani padi sawah yang ada di Gapoktan Serumpun telah terbentuk dengan baik dan sudah mejadi suatu keharusan yang mereka diterapkan dalam setiap usahatani padi sawah yang mereka lakukan. Unsur modal sosial (kepercayaan, jaringan, dan norma) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan gapoktan serumpun.
2. Indikator keberhasilan sebagai unit belajar adalah yang paling berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan Gapoktan Serumpun. Hal ini menjelaskan bahwa keberhasilan gapoktan merupakan unsur terpenting dalam kelompok tani, karena para petani selama mengikuti kegiatan belajar lewat penyuluhan yang ada dikelompok menyatakan apa yang disampaikan penyuluh dan yang diberikan penyuluh kepada petani sangat mudah diserap, karena materi yang mereka sampaikan dinilai sangat jelas karena apoktan adalah sarana mereka mendapat ilmu, sekaligus sarana mereka untuk belajar dan mendapaktan lebih banyak informasi seputar pertanian lewat pelatihan kelompok dan juga lewat penyululuhan yang diselenggarakan oleh Gapoktan Serumpun, dan produksi hingga modal untuk kegiatan usahatani mereka.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara modal sosial ekonomi petani padi sawah dengan tingkat keberhasilan gapoktan, dengan tingkat hubungan kedua variabel dalam interprestasi koefisien korelasi

tersebut dalam kategori cukup artinya bahwa jika ingin meningkatkan keberhasilan gapoktan maka manajemen usahunsur modal sosial petani juga harus ditingkatkan. Hasil uji analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi pearson menghasilkan kesimpulan terdapat hubungan antara modal sosial ekonomi petani padi sawah dengan tingkat keberhasilan gapoktan dengan asumsi bahwa  $t\text{-hitung} (2,87 > t\text{-tabel} (2,01))$  dan nilai  $r \text{ hitung} (0,398) > r\text{-tabel} (0,285)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan pada taraf nyata 0,05%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan jawaban dari kuisisioner yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada Gapoktan serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara adalah sebagai berikut:

1. Petani sebaiknya lebih mempererat kebersamaan, sehingga dapat lebih meningkatkan rasa saling percaya terhadap anggota satu dengan lainnya, menjalin komunikasi dengan baik, serta menaati segala peraturan yang ada sehingga aspek modal sosial dalam gapoktan serumpun lebih meningkatkan keberhasilan dari Gapoktan itu sendiri.
2. Petani diharapkan menggunakan sebaik mungkin bantuan berupa pinjaman modal, bibit dan lain-lain yang diberikan oleh pemerintah melalui gapoktan atau kelompok tani, serta membayar pinjaman tepat waktu.
3. Petani diharapkan aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.
4. Diharapkan kepada pengurus gapoktan agar lebih memperhatikan anggota-anggota yang menemui kesulitan terhadap usaha taninya, dan juga lebih tegas dalam menagih pinjaman kepada petani, sehingga mereka tidak akan terbiasa menunda-nunda pembayaran pinjaman tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiasari, Martianto D, Darmawan AH. 2009. *Modal Sosial dan Ketahanan Pangan Rumah tangga Miskin di Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor*
- Badan Pusat Statistik. 2015. Gorontalo Dalam angka.
- Coleman J. 1990. *Foundations of Social Theory*. Cambridge Mass: Harvard University Press.
- Erma, 2010. Hubungan Status Sosial Ekonomi Petani Dengan Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Sintanur. *Jurnal*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret surakarta
- Fadliyah H. 2015. Kajian Dampak Sosial Ekonomi Petani Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Sawah. *Skripsi*. Fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Fukuyama Francis. 1995. *Trust: The Social Vertue and The Creation of Prosperaty*. New York Free Press
- Humaira R. 2011. Peranan Modal Sosial Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Kewirausahaan. *skripsi*. Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor.
- Hanafi, A. 1987. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Hariadi S, S. 2011. *Dinamika Kelompok Tani* Universitas Gadjah Mada
- [Kementan] Kementerian Pertanian. 2010. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Mustofa.2012. Analisis Ketahanan Pangan RumahtanggaMiskin dan Modal Sosial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geomedia*. Tahun 2010-2014.Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Krisna dkk, 1999."Social Capital" Assessment Tool. Word Bank. W.DC 22-24 Jun
- Liwawa Irpan 2013. Karakteristik Sosial Ekonomi Usahatani Kakao di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo.
- Lawang RMZ. 2005. *Kapital Sosial Dalam Persepektif Sosiologik Suatu Pengantar*. Jakarta: FISIP UI PRESS.

- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta
- Mustaki N. 2015. Analisis Faktor Sosial Petani Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabe Rawit. Di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Mustofa.2012. Analisis Ketahanan Pangan Rumah tangga Miskin dan Modal Sosial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta *Jurnal*. Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mosher, A. T. 1978. *An Introduction To Agricultural Extension*. Singapore University Press For The Agricultural Council. Singapore.
- Nazir, M, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Gramedia Utama. Jakarta.
- Sunandang O. 2012. Analisis Modal Sosial Pada Pembangunan Jalan Pedesaan Dalam Rangka Membangun Desa. *Skripsi*. Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor
- Syahyuti. 2007. *Kebijakan Pengembangan Pabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan. Analisis Kebijakan Pertanian*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Jl A. Yani No. 70 Bogor 16161.
- Syahra Rusydi (2003), Modal Sosial : Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vo:V No. 1/ 2003. PMB.LIPI Jakarta.
- Wuysang Rendy. 2017. Modal Sosial Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Suatu Studi Dalam Pengembangan Usaha Kelompok Tani Di Desa Tincep Kecamatan Sinder. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.